

**PENCATATAN PERKAWINAN DI INDONESIA
PERSPEKTIF KONSEP MASHLAHAH IMAM ‘IZZU AL-DIN BIN ‘ABD
AL-SALAM**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)
pada Program Studi Hukum Keluarga Islam



Oleh:

**ADE CHANDRA
NIM: 21086040001**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2023 M / 1445 H

2023,

LEMBAR PERSETUJUAN

PENCATATAN PERKAWINAN DI INDONESIA

**PERSPEKTIF KONSEP MASHLAHAH IMAM 'IZZU AL-DIN BIN 'ABD
AL-SALAM**



Disusun oleh:

ADE CHANDRA

NIM: 21086040001

Telah disetujui pada tanggal 08 Agustus 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Sugianto, SH, MH
NIP. 196702082005011002003

Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A
NIP. 19770405 200501 1 00

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ADE CHANDRA
NIM : 21086040001
Jenjang Program : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Pada Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 08 Agustus 2023

Yang menyatakan,



ADE CHANDRA
NIM. 21086040001

Prof. Dr. H. Sugianto, SH, MH
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Ade Chandra yang berjudul: "*Pencatatan Perkawinan Di Indonesia Perspektif Konsep Mashlahah Imam 'Izzu Al-Din Bin 'Abd Al-Salam*" telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 08 Agustus 2023

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Sugianto, SH, MH
NIP. 196702082005011002003

Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Ade Chandra yang berjudul: "*Pencatatan Perkawinan Di Indonesia Perspektif Konsep Mashlahah Imam 'Izzu Al-Din Bin 'Abd Al-Salam*" telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 08 Agustus 2023

Pembimbing II,

Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A
NIP. 19770405 200501 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

**PENCATATAN PERKAWINAN DI INDONESIA PERSPEKTIF KONSEP
MASHLAHAH IMAM 'IZZU AL-DIN BIN 'ABD AL-SALAM**

Disusun oleh:

ADE CHANDRA
NIM: 21086040001

Telah diujikan pada tanggal 31 Agustus 2023
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H)

Dosen Penguji

Ketua/ Anggota,

Sekretaris/ Anggota ,

Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag
NIP. 196303051999031001

Dr. Abdul Aziz, M.Ag
NIP. 197305262005011004

Pembimbing I/ Penguji,

Pembimbing II/ Penguji,

Prof. Dr. H. Sugianto, SH, MH
NIP. 196702082005011002003

Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A
NIP. 19770405 200501 1 003

Penguji Utama,

Prof. Dr. H. Kosim, M.Ag
NIP. 196401041992031004

Direktur,

Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag
NIP. 196303051999031001

ABSTRAK

ADE CHANDRA (21086040001): PENCATATAN PERKAWINAN DI INDONESIA PERSPEKTIF KONSEP MASHLAHAH IMAM ‘IZZU AL-DIN BIN ‘ABD AL-SALAM

Latar belakang penelitian ini adalah karena masih ada pencatatan perkawinan yang belum terdaftar sehingga tujuan penulisan ini. Sebuah perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut hukum agama dan keyakinan masing-masing. Selain itu, setiap perkawinan harus di daftarkan sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Untuk yang beragama Islam, pencatatan di Pegawai Pencatat Nikah, Perkawinan yang dilakukan oleh agama dan keyakinan masing-masing adalah sah, meskipun tidak terdaftar di kantor register sipil, secara tegas diatur dalam Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kedudukan pencatatan pernikahan menurut Undang-undang perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam. Juga Untuk menganalisis konsep Mashlahah Imam ‘Izzu al-din bin ‘Abd al-Salam terhadap pelaksanaan pencatatan pernikahan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode kualitatif, dan menggunakan pendekatan normatif, yakni dengan cara mengkaji dan menelaah sumber-sumber tertulis, seperti buku – buku atau kitab – kitab, majalah dan tulisan lain yang berkaitan dengan pencatatan nikah dan pemikiran Imam ‘Izz al-Din bin ‘Abd al-Salam tentang *masalahah*. Teknik yang digunakan adalah pengumpulan data secara literal.

Dengan demikian, Pencatatan Perkawinan adalah terpeliharanya keakuratan data dari masing-masing calon kedua mempelai terkait syarat dan rukun nikah, kedua; mendapatkan perlindungan hukum di kemudian hari ketika ada masalah dalam rumah tangga baik di pihak istri, anak, maupun suami itu sendiri. 1. bahwa ketentuan pencatatan perkawinan di haruskan bagi masyarakat Muslim Indonesia, dengan tujuan agar terpeliharanya tujuan hukum Islam, yaitu terpeliharanya kemaslahatan bagi umat manusia

Kata Kunci : Pencatatan Perkawinan, Konsep Mashlahat, Imam ‘Izzu al-din bin ‘Abd al-Salam.

ABSTRACT

ADE CHANDRA (21086040001): MARRIAGE REGISTRATION IN INDONESIA FROM THE PERSPECTIVE OF IMAM IZZUDDIN BIN ABDUSSALAM'S MASHLAHAH CONCEPT

The background of this research is because there are still registrations of marriages that have not been registered so that the purpose of this writing is A marriage is valid if it is carried out according to the laws of each religion and belief. In addition, every marriage must be registered in accordance with the applicable laws and regulations. For those who are Muslim, registration at the Marriage Registrar Office, marriages carried out by their respective religions and beliefs are valid, even though they are not registered at the civil registry office, strictly regulated in Article 2 Paragraph (1) of Law Number 1 of 1974 concerning marriage.

The purpose of this research is to analyze the status of marriage registration according to the Marriage Law and Compilation of Islamic Law. Also to analyze the concept of Mashlahah Imam 'Izzu al-din bin 'Abd al-Salam towards the implementation of marriage registration in the provisions of the laws and regulations in force in Indonesia. In this case the researcher uses a qualitative method, and uses a normative approach, namely by studying and analyzing written sources, such as books or scriptures, magazines and other writings related to marriage registration and the thoughts of Imam 'Izz al-Din bin 'Abd al-Salam about maslahah. The technique used is literal data collection.

Thus, Marriage Registration is the maintenance of the accuracy of data from each prospective bride and groom regarding the conditions and pillars of marriage, second; get legal protection in the future when there are problems in the household both on the part of the wife, children, and the husband himself. 1. that the provisions on the registration of marriages are mandatory for the Indonesian Muslim community, with the aim of maintaining the objectives of Islamic law, namely maintaining the benefit of humanity

Keywords: Marriage Registration, Concept of Mashlahat, Imam 'Izzu al-din bin 'Abd al-Salam.

المخالصة

أدي جانديرا (21086040001): تسجيل الزواج في إندونيسيا من منظور
مصلحة الإمام عز الدين بن عبد السلام

هذا البحث لأنه لا تزال هناك تسجيلات للزيجات التي لم يتم تسجيلها بحيث يكون
الغرض من هذه الكتابة هو الزواج صحيح إذا تم وفقاً لقوانين كل دين ومعتقد. بالإضافة إلى
ذلك ، يجب تسجيل كل زواج وفقاً للقوانين واللوائح المعمول بها. بالنسبة للمسلمين ، فإن
التسجيل في مكتب تسجيل الزواج ، والزيجات التي تتم حسب دياناتهم ومعتقداتهم تعتبر
قانونية ، على الرغم من أنهم غير مسجلين في مكتب السجل المدني ، ويتم تنظيمها بشكل
صارم في المادة 2 الفقرة (1) من القانون رقم 1 من 1974 في شأن الزواج.

الغرض من هذا البحث هو تحليل حالة تسجيل الزواج وفقاً لقانون الزواج ومجموعة الشريعة
الإسلامية. كما يتم تحليل مفهوم مصلحة الإمام عز الدين بن عبد السلام تجاه تطبيق
تسجيل الزواج في أحكام القوانين والأنظمة المعمول بها في إندونيسيا. في هذه الحالة تستخدم
الباحثة منهجاً نوعياً ، ومنهجاً معيارياً ، أي بدراسة وتحليل المصادر المكتوبة ، مثل الكتب أو
الكتب المقدسة والمجلات وغيرها من الكتابات المتعلقة بتسجيل الزواج وأفكار الإمام عز الدين
بن عبد السلام عن المصلحة. التقنية المستخدمة هي جمع البيانات الحرفية

وبالتالي ، فإن تسجيل الزواج هو الحفاظ على دقة البيانات من كل عروس وعريس محتملين
فيما يتعلق بشروط وأركان الزواج ، ثانياً ؛ الحصول على الحماية القانونية في المستقبل عند
وجود مشاكل في الأسرة سواء من جانب الزوجة والأطفال والزوج نفسه. 1. أن أحكام
تسجيل الزيجات إلزامية للمجتمع الإسلامي الإندونيسي ، بهدف الحفاظ على أهداف
الشريعة الإسلامية ، وهي الحفاظ على منفعة الإنسانية

. كلمات مفتاحية: تسجيل النكاح ، مفهوم المصلحة ، الإمام عز الدين بن عبد السلام

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي فرض علينا تعلم شرائع الإسلام ومعرفة صحيح المعاملة وفاسدها لتعريف الحلال والحرام، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له الملك الحق المبين وأشهد أن سيدنا محمدا عبده ورسوله القائل " يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وِجَاءٌ " وعلى آله وأصحابه أجمعين. وبعد:

Islam sangat menghormati hak-hak hambanya dalam segala urusan, termasuk dalam permasalahan pernikahan, sehingga muncullah istilah pencatatan perkawinan, yang mana pencatatan perkawinan telah memberikan kemaslahatan / keadilan sosial bagi seluruh masyarakat Indonesia secara umum tidak terbatas pada pribadi, agama atau golongan tertentu, oleh karena itu yang ditegaskan adalah kemaslahatan umum bukan kemaslahatan individu.

Dengan demikian antara hak-hak istri dan anak lebih terlindungi. Ikatan keluarga yang terbangun dapat dibuktikan secara hukum, sehingga ketika terjadi masalah suatu saat nanti, hak-hak istri dan anak dapat terlindungi. suami dan istri sama-sama bertanggung jawab dalam menghadirkan keluarga yang harmonis, sakinah mawaddah dan warahmah.

Penelitian ini hadir dalam rangka sedikit berkontribusi untuk mempertegas bahwa pentingnya pencatatan perkawinan dalam suatu urusan Negara dan agama. Dan tentunya penelitian ini jauh dari kata sempurna, dengan demikian kami selaku penulis sangat terbuka untuk menerima masukan dan koreksian dari berbagai pihak.

Dan terakhir, Semoga penelitian yang hadir dihadapan pembaca ini memberikan manfaat kepada seluruh masyarakat seluas-luasnya dan menjadi amal jariyah yang membawa kebahagiaan dunia dan akhirat. Aamiin.

Cirebon, 08 Agustus 2023

ADE CHANDRA

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabil 'alamin, dengan segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun tesis berjudul “*Problem Pencatatan Nikah Perspektif Konsep Mashlahah Imam 'Izzu Al-Din Bin 'Abd Al-Salam*” berjalan dengan lancar.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, arahan, saran serta meluangkan waktunya dalam terealisasinya tesis ini, terutama dihaturkan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H Aan Jaelani M, Ag., selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Suteja, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Prof. Dr. Diding Nurul Rosidin, MA., Ph.D., selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Prof. Dr. H. Kosim Rusydi, M,Ag selaku Ketua Prodi HKI Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Prof. Dr. H. Sugianto, SH, MH selaku selaku Dosen Pembimbing I.
6. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A selaku Dosen Pembimbing II.
7. Seluruh civitas akademika Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
8. Para Masyayikh dan Keluarga Besar Pondok Pesantren Mu'allimin Mu'allimat Yang tak henti-henti membimbing dan mendoakan kami.
9. Kedua orang tua Bapak Casta dan Ibu Waisih yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi.
10. Orang yang aku cinta Lala Inayatul Maula yang selalu menjadi sumber inspirasi untuk menjadi lebih baik.
11. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi HKI A yang selalu berjuang bersama dalam menyelesaikan misi menaklukkan Program Magister ini.

Semoga amal baik serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan imbalan dari Allah swt. *Aamiin ya rabbal 'alamin*.

MOTTO

*BAGAIMANA MUNGKIN KAMU AKAN MENJADI LUAR BIASA,
SEDANGKAN DIRIMU TIDAK PERNAH MENINGGALKAN HAL-HAL YANG
BIASA.*

(Imam Ibnu Athoillah Assakandary)

*SEPINTAR PINTARNYA ORANG PINTAR ADALAH SI PINTAR YANG
TIDAK MERASA PINTAR, SEHINGGA DIA TERUS BELAJAR DAN TIDAK
SOMBONG.*

(KH. Ali Hanan Babakan Ciwaringin)

PRINSIP SEORANG SANTRI :

PINTER, BENER, LAN WEKEL.

(KH. Zamzami Amin Halim)



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan buku Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang diterbitkan berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no: 158 tahun 1987 dan nomor 0543/b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya ke huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā`	B	Be
ت	Tā`	T	Te
ث	Šā`	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā`	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā`	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā`	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ث	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā`	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā`	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā`	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā`	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof condong ke kiri
ي	Yā`		Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap atau diftong, dan vokal panjang. Dalam transliterasi, sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut transliterasinya.

Vokal pendek		Vokal rangkap		Vokal panjang	
Tanda	Latin	Tanda	Latin	Tanda	Latin
َ	A	آي...	Ai	آ...	ā
ِ-	I	أو...	Au	أو...	ī
ُ	U			أو...	ū

Contoh:

قال – يقول : /qāla - yaqūlu/

قيل : /qīla/

خوف : /khaufun/

3. *Tā` Marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā` marbūṭah* ada dua. Pertama, *tā` marbūṭah* hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, atau *dammah*, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan *ta` marbūṭah* mati atau terletak pada kata terakhir dan *tā` marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* atau mendapatkan harakat *sukun*, maka *tā` marbūṭah* tersebut bisa ditransliterasikan dengan huruf *ha* /h/.

Contoh:

المدينة المنورة /al-Madīnah al-Munawwarah atau al-Madīnatul-Munawwaratu/

4. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* tersebut.

Contoh:

نَزَّلَ /nazzala/

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf al. Transliterasi kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

الشمس /asy-syamsu

Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Contoh:

القمر /al-qamaru

6. *Hamzah*

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof jika terletak di tengah dan akhir kata. Bila terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

إِنَّ /inna/ يأخذ /ya`khuẓu/ شيء /syai`un/

7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya, setiap kata ditulis terpisah, tetapi untuk kata-kata tertentu yang penulisannya dalam huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasinya dirangkaikan dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وإن الله هو خير الرازقين /Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ atau dengan /Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn/

8. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya, huruf kapital digunakan sesuai dengan ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Di antaranya adalah huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang dituliskan dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول / *Wa mā Muḥammadun illā rasūl/*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب / *Naṣrun minallāhi wa fathun qarīb/*

الله الأمر جميعا / *Lillāhi al-amru jamī'an / Lillāhil-amru jamī'an*



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
LEMBAR PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
UCAPAN TERIMA KASIH	xi
MOTTO	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xix
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian.....	11
E. Kerangka Teori	12
F. Penelitian Terdahulu.....	17
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Penulisan	25
 BAB II PROBLEM PENCATATAN PERKAWINAN DI INDONESIA	
A. Kedudukan Pencatatan Perkawinan di Indonesia.....	27
B. Urgensi Pencatatan Perkawinan.....	33
C. Kepatuhan Terhadap Pencatatan Perkawinan.....	41
D. Konsep Mashlahah Dalam Pencatatan Perkawinan	43
E. Dampak Dari Pencatatan Perkawinan.....	48
F. Problem Pencatatan Perkawinan di Indonesia.....	50

BAB III KONSEP MASHLAHAH PERSPEKTIF IMAM ‘IZZU AL-DIN BIN ‘ABD AL-SALAM

A. Biografi Imam ‘Izzu Al-Din Bin ‘Abd Al-Salam	55
B. Latar Belakang Pendidikan dan Karya Intelektual.....	60
C. Konsep Masalah Menurut Imam 'Izzu Al-din bin ‘Abd As-Salam.....	67
D. Pembagian Mashlahah Dari Berbagai Segi.....	77
E. Hak Allah dan Hak Hamba.....	92
F. Cara Mengetahui Al-Mashlahah dan Al-Mafsadah.....	98

BAB IV ANALISIS KONSEP MASHLAHAH IMAM ‘IZZU AL-DIN BIN ‘ABD AL-SALAM TERHADAP PENCATATAN PERKAWINAN DI INDONESIA

A. Analisis Konsep Mashlahah Imam ‘Izzu Al-din bin ‘Abd al-Salam.....	109
B. Analisis Konsep Maqashid Al-Syari’ah Imam ‘Izzu Al-din bin ‘Abd al-Salam Terhadap Pencatatan Perkawinan Di Indonesia.....	111

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	117
B. Saran	119

DAFTAR PUSTAKA

